

**MOTIVASI WIRAUSAHA BAGI PELAKU UMKM DESA WISATA
NGLANGGERAN GUNUNGKIDUL**

Suhartapa¹, Ary Subiyantoro², Susatyo Herlambang³

¹Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

^{2,3}Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Email: suhartopomm@gmail.com

ABSTRACT

This community service is carried out with the aim and purpose of providing assistance in the management of UMKM businesses with the main discussion of Entrepreneurial Motivation for UMKM actors in the Nglanggeran Tourism Village, Kapanewon Patuk Gunungkidul. The targets used in community service this time are UMKM business actors in the Nglanggeran Tourism Village Kapanewon Patuk Gunungkidul. This community service was attended by 30 UMKM actors. The method used is face-to-face in the room with the provision of material by resource persons and followed by discussion / Q&A related to UMKM Entrepreneurial Motivation. The problem formulation used is how to implement UMKM Entrepreneurial Motivation in Nglanggeran Tourism Village Kapanewon Patuk Gunungkidul.? From the results of the implementation of this community service, it was found that UMKM actors are ready to make changes in packaging and marketing as well as changes in UMKM business management in the Nglanggeran Tourism Village Kapanewon Patuk Gunungkidul and there is certainty of UMKM business assistance from the Ambarukmo Tourism College Campus (STIPRAM) Yogyakarta on an ongoing basis.

Keywords: *Entrepreneurial motivation, UMKM*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pendampingan pengelolaan usaha UMKM dengan pokok pembahasan Motivasi Wirusaha bagi pelaku UMKM di Desa Wisata Nglanggeran Kapanewon Patuk Gunungkidul. Sasaran yang digunakan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah pelaku usaha UMKM di Desa Wisata Nglanggeran Kapanewon Patuk Gunungkidul. Pengabdian masyarakat ini diikuti peserta pelaku UMKM sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah Tatap muka di dalam ruangan dengan pemberian materi oleh nara sumber dan dilanjutkan dengan diskusi / Tanya jawab terkait Motivasi Wirusaha UMKM. Rumusan masalah yang digunakan adalah Bagaimana pelaksanaan Motivasi Wirusaha UMKM di Desa Wisata Nglanggeran Kapanewon Patuk Gunungkidul.? Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa pelaku UMKM siap untuk melakukan perubahan dalam kemasan dan pemasaran serta perubahan manajemen usaha UMKM di Desa Wisata Nglanggeran Kapanewon Patuk Gunungkidul serta ada kepastian pendampingan usaha UMKM dari Pihak Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Motivasi Wirusaha, UMKM

I. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu keniscayaan dalam kehidupan manusia, bahwa hal itu menggambarkan suatu keadaan yang saling mengisi kekurangan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. Agar mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama maka perlu adanya keteraturan dalam sebuah administrasi organisasi. begitupun organisasi yang ada dimasyarakat. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam *problemsolving* untuk tidak selalu meniru budaya asing yang masuk dan bahkan dapat memfilter paham dan budaya tersebut. Salah satu *problem solving* oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah Pelatihan Perencanaan dan Pengendalian UMKM bagi pelaku UMKM di masyarakat.

Para pelaku usaha UMKM dilingkungan kita, sebagian besar masih awam dalam mengembangkan usahanya dan masih mengandalkan kebiasaan dan ketergantungan bantuan dan sumbangan. Untuk itu sudah menjadi tugas kita agar mereka memiliki kepercayaan diri dalam menentukan arah hidup mereka kelak. Dengan adanya materi ini tentang bagaimana mengembangkan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan hidup pada masa datang. Oleh karena itu, Perlu adanya dukungan dan pihak Yayasan untuk menjalankan pelatihan ini agar tersampaikan dengan maksimal

II. METODE

1. Observasi Lapangan

Sebelum pelaksanaan Abdimas Tim Abdimas berkunjung ke Desa Giritunggal Kecamatan Panggang Gunungkidul dan koordinasi dengan Dinas Koperasi & UMKM Gunungkidul untuk penentuan materi yang akan diberikan

2. Identifikasi masalah

Permasalahan yang ditemukan yaitu:

- a. Rendahnya motivasi dalam melaksanakan usaha UMKM nya
- b. Kurangnya pengetahuan manajemen kewirausahaan yaitu perencanaan dan Pengendalian

3. Metode

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan metode penyampaian materi di ruangan dan dilanjutkan diskusi / Tanya jawab maupun praktek.

4. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pemberitahuan pelaksanaan Abdimas kepada peserta
Tim Abdimas berkoordinasi dengan aparat setempat yaitu Kelurahan dan Kecamatan untuk menyiapkan pelaku usaha UMKM diwilayahnya, kemudian memberikan undangan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- b. Pelaksanaan Abdimas dilakukan dengan cara penyampaian materi di ruang pertemuan dan dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab terkait materi pelatihan.
- c. Peserta diberikan formulir untuk saran dan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan
- d. Diakhir pelatihan peserta diberikan pertanyaan tentang kasus yang sering terjadi di lapangan kemudian didiskusikan antar peserta . Setelah itu besok dikirmkan ke pemateri atau instansi terkait.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan UMKM

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan menurut Welsch, Hilton dan Gordon adalah suatu proses pengembangan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Iman Soeharto bahwa perencanaan secara umum dapat diartikan sebagai proses pemikiran dan penentuan di muka untuk segala tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu ruang lingkup perencanaan adalah pengambilan keputusan, karena hal tersebut diperlukan dalam proses memilih dan menentukan langkah yang akan datang. Suatu perencanaan yang tepat disusun secara sistematis, dan memperhatikan faktor obyektif akan dapat berfungsi sebagai: 1) sarana komunikasi bagi semua pihak penyelenggara proyek, 2) dasar pengaturan alokasi sumber daya, 3) pendorong perencana dan pelaksana menyadari melihat ke depan dan menyadari pentingnya waktu, 4) pegangan dan tolak ukur fungsi pengendalian. Sebaliknya suatu perencanaan yang tidak tepat, tidak sistematis dan tidak logis akan segera diikuti adanya tumpang tindih dan kebingungan dalam implementasinya.

Perencanaan merupakan cara untuk mencapai tujuan yang lebih baik diantaranya:1) dengan adanya perencanaan diharapkan terdapatnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksana kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan. 2) dengan adanya perencanaan dapat dilakukan suatu peramalan (forecasting) terdapat hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. 3) memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik atau kesempatan memilih kombinasi cara yang terbaik.

Perencanaan merupakan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti. Karakteristik Perencanaan:1) harus menyangkut masa yang akan datang, 2) elemen identifikasi pribadi dan organisasi, 3) ramalan, tindakan dan identifikasi pribadi merupakan unsur yang penting dalam setiap perencanaan

2. Pengendalian UMKM

Nafarin (2007:30) menjelaskan bahwa “pengendalian berarti mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan cara :

- a. Membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran)
- b. Melakukan tindakan perbaikan bila dipandang perlu atau bila terdapat penyimpangan merugikan.

Menurut Welsch (2000:5) pengawasan dan pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan. Oleh karena itu, anggaran dijadikan pegangan sebagai alat Pengendalian oleh manajer yang bertanggung jawab menjalankan operasi untuk mengadakan penilaian dari hasil yang dicapainya.



Gambar 1. Kegiatan Motivasi Pelaku UMKM Desa Wisata

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di kalurahan Giriwungu Panggang Gunungkidul ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM mulai melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam usaha bisnisnya. Hal ini ditunjukkan dengan pengisian kesediaan dalam simulasi pelatihan.
2. Monitoring dan perkembangan kegiatan usaha UMKM dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul dan pihak kalurahan Giriwungu / kapanewon Panggang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan dan Staff Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul yang telah memberikan pendampingan bimbingan dan kerjasama pelaksanaan pengabdian masyarakat
2. Pimpinan dan Staff Kapanewon Panggang yang telah memberikan ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat
3. Pimpinan dan Staff Kalurahan Giriwungu yang telah memberikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat
4. Pimpinan dan Staff Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas pelaksanaan pengabdian masyarakat

5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan bimbingan
6. Pelaku UMKM Kapanewon Panggang yang telah antusias mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernie Trisnawati S. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Glen A Welsch, Ronald W Hilton, Paul N. Gorden.(2000). *Anggaran : perencanaan pengendalian lab*, diterjemahkan oleh Purwatiningsih, Maudy Warouw Jakarta : Salemba Empat.
- Ika Sari Dewi, S.S., M.Si. dan I.K. Sihombing, M.Si.(2019). *Kewirausahaan dan manajemen strategis UMKM Pedesaan* Buku Pendidikan Deepublish.
- Irawan, Prasetya. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : STIA LAN Press
- Koontz, Harold, Cryl O' Donnell. (1996). *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Melayu S.P. Hasibuan. (2001). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat.